

---

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

Oleh

Sudarto<sup>1</sup>, Muliadi<sup>2</sup>, Ryan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Email: [drsudartompd@gmail.com](mailto:drsudartompd@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05-06-2022

Revised: 05-06-2022

Accepted: 20-07-2022

**Keywords:** Parental Attention, Learning Discipline, Fifth Grade Students of SD Inpres 5/81 Tibojong.

**Abstract:** *This research was a correlation study that aimed to determine whether there was or there was not an influence from the parental attention to the learning discipline of fifth grade students at SD Inpres 5/81 Tibojong. Research data obtained through a questionnaire. The population in the study were all fifth grade students of SD Inpres 5/81 Tibojong for the academic year 2021/2022 in totaling 69 people. The sample in the study amounted to 69 people (saturated sample). Data analysis techniques include Simple Linear Regression Analysis and Significance Test. The results showed that the value of  $t_{count} (2.474) > t_{table} (1.675)$ . Conclusion: the parental attention had a significant effect to the learning discipline of fifth grade students at SD Inpres 5/81 Tibojong.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Pendidikan berperan untuk membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, berkepribadian dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2016 : 7)

Proses pendidikan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tempat terjadinya proses pendidikan adalah lingkungan keluarga. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran keluarga. Pendidikan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak mendapatkan pengaruh sadar karena masa awal pertumbuhannya lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga. Pengaruh sadar yang di dapatkan yakni bentuk perilaku lisan maupun perbuatan, keteladanan dan kebiasaan yang diterapkan di dalam keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Ihsan (2005) menyatakan bahwa "Dilihat dari segi struktural, pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan keluarga, sedangkan dilihat dari segi operasionalnya pendidikan keluarga merupakan pendorong dan pemberi semangat bagi anak" (Mufarokhah, 2015, h.2).

Faktor yang menyebabkan rendahnya disiplin pada anak disebabkan oleh kurangnya kebiasaan dari orang tua di rumah, sehingga anak akan terbiasa hidup dalam ketidaksiplinan saat berada di luar rumah seperti di sekolah. Daryanto (2013) menyatakan "Kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama" (h. 49). Kedisiplinan belajar siswa ditunjukkan dengan ketaatan terhadap aturan. Peraturan belajar yang ditaati tidak hanya peraturan sekolah, namun juga peraturan di rumah. Siswa dapat disiplin dengan mematuhi aturan yang ada di sekolah dengan baik. Kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan belajar di rumah ditunjukkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu.

Berdasarkan prapenelitian di SD Inpres 5/81 Tibojong diperoleh informasi bahwa masih pada Kelas V ada 36% dari 69 orang yang tidak memperhatikan guru saat guru sedang mengajar, beberapa orang siswa yang sering mengganggu teman saat belajar, sebagian besar siswa tidak mengerjakan PR, masih banyak siswa yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap, dan masih banyak siswa terlambat tiba di sekolah. Selanjutnya, diperoleh informasi bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa tersebut.

Fakta atau informasi di atas sejalan dengan hasil penelitian Tri Wahyuni (2012) yang mengatakan bahwa perhatian orang tua sangatlah penting bagi siswa. Jika perhatian orang tua kurang maka dapat saja terjadi hal yang tidak diharapkan, misal siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak menaati peraturan sekolah, siswa datang terlambat dan bahkan siswa tidak masuk kelas tanpa adanya informasi.

Berdasarkan uraian ini maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Tibojong Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Adapun tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional/hubungan sebab-akibat. Menurut Yusuf, A., M. (2014) penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2022 dengan lokasi SD Inpres 5/81 Tibojong. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 5/81 Tibojong Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone tahun ajaran 2020/2021 yang jumlah 69 orang. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Nonprobability sampling*.

Variabel penelitian meliputi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa: Perhatian orang tua adalah bentuk pemusatan yang diberikan kepada anak baik materil maupun non materil yang diketahui melalui angket. Kedisiplinan belajar siswa adalah kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga ia memperoleh perubahan pada dirinya berdasarkan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan uji signifikansi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Uji Normalitas Data

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0,0513	Normal
Kedisiplinan Belajar Siswa	0,0510	Normal

**Tabel 2.** Uji Homogenitas Data

Data	Tes Statistik	Sig
Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar	Levene Test	0,310

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa kelompok data mengenai perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa keduanya berdistribusi normal dan homogen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas dan homogenitas pada kedua data tersebut dimana diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 baik pada uji normalitas (Tabel 1) maupun pada uji homogenitas (Tabel 2).

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut:

### a. Uji Regresi Sederhana

#### 1) Menghitung nilai konstanta b dan a

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(69)(458938) - (5171)(6094)}{(69)(399205) - (5171)^2}$$

$$b = \frac{31666722 - 31512074}{27545145 - 26739241}$$

$$b = \frac{154648}{805904}$$

$$b = 0,1918938236$$

$$b = 0,19$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{(6094) - (0,19)(5171)}{69}$$

$$a = \frac{6094 - 982,49}{69}$$

$$a = \frac{5111,51}{69}$$

$$a = 74,0798550725$$

$$a = 74,08$$

- 2) Membuat persamaan regresi linear sederhana

$$y = a + b \cdot x$$

$$y = 74,08 + 0,19 x$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat diketahui bahwa jika orang tua memberi perhatian sebesar 1 maka kedisiplinan anak/siswa sebesar 74,27. Jika orang tua memberi perhatian sebesar 100 maka kedisiplinan anak/siswa sebesar 93,08. Terlihat betapa pentingnya perhatian orang tua untuk mendidiplinkan anak/siswa.

**b. Uji Kepolalinearitas**

- 1) Menghitung kuadrat regresi [JK<sub>reg (a)</sub>]

$$JK_{reg a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg a} = \frac{(6094)^2}{69}$$

$$JK_{reg a} = \frac{37136836}{69}$$

$$JK_{reg a} = 538215,01449275$$

$$JK_{reg a} = 538215$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [JK<sub>reg a (b/a)</sub>]

$$JK_{reg a (b/a)} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{reg a (a/b)} = 0,19 \left( 458938 - \frac{(5171)(6094)}{69} \right)$$

$$JK_{reg a (a/b)} = 0,19 \left( 458938 - \frac{31512074}{69} \right)$$

$$JK_{reg a (a/b)} = 87198,22 - 456696$$

$$JK_{reg a (a/b)} = 8263126$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK<sub>reg</sub>]

$$JK_{reg} = \sum Y^2 - (JK_{reg a (b/a)} + JK_{reg a})$$

$$JK_{reg} = 543308 - (8263126 + 538215)$$

$$JK_{reg} = 543308 - 8801$$

$$JK_{reg} = 534507$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJK<sub>reg (a)</sub>]

$$RJK_{reg (a)} = JK_{reg (a)}$$

$$RJK_{reg (a)} = 538215$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [RJK<sub>reg a (b/d)</sub>]

$$RJK_{reg a (b/d)} = JK_{reg a (b/d)}$$

$$RJK_{reg a (a/b)} = 8263126$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK...]

$$RJK = \frac{JK_{reg}}{n-2}$$

$$RJK = \frac{534507}{69-2}$$

$$RJK = \frac{534507}{67}$$

$$RJK = 797771$$

- 7) Mencari nilai F<sub>hitung</sub>

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg (b/a)}}{RJK_{reg}}$$

$$F_{hitung} = \frac{8263126}{534507}$$

$$F_{hitung} = 15,4593$$

- 8) Menentukan nilai  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F(\alpha) (n-2)$$

$$F_{tabel} = F(0,05) (69-2)$$

$$F_{tabel} = F(0,05) (67)$$

$$F_{tabel} = F(0,05) (67)$$

$$F_{tabel} = F(0,05) (67)$$

$$F_{tabel} = 3,35$$

- 9) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  dan mengambil keputusan

Ternyata  $F_{hitung} (15,4593) > F_{tabel} (3,35)$  sehingga data perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpola linear.

## 2. Koefisien Determinasi dan Uji Signifikansi

### a. Koefisien determinasi

Rumus determinasi digunakan untuk mengetahui derajat kontribusi perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Menurut Siregar (2013) ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Mencari nilai  $r$  dengan rumus Korelasi Product Moment Pearson dengan rumus

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,29.

- 2) Koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) dicari dengan rumus berikut (Riduwan, 2016):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh nilai  $KP = 0,0841$  atau 8,41%. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa yaitu sebanyak 8,41%. Selibhnya, kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### b. Uji Signifikansi dengan Uji t

Langkah-langkah uji t dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa

$H_1$  : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa

- 2) Mencari nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,29 \sqrt{69-2}}{\sqrt{1-(0,29)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,29 \sqrt{67}}{\sqrt{1-(0,0841)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,29)(8,19)}{\sqrt{0,9159}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,3751}{0,96}$$

$$t_{hitung} = 2,4740625$$

$$t_{hitung} = \mathbf{2,474}$$

3) Menentukan nilai  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

$$= t_{(0,05/2)(69-2)}$$

$$= t_{(0,025)(67)}$$

$$= \mathbf{1,675}$$

4) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dan mengambil keputusan

Ternyata nilai  $t_{hitung}$  (2,474) >  $t_{tabel}$  (1,675) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD Inpres 5/81 Tibojong, Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian A. Goni, dkk (2020) yang mengatakan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Sejalan juga dengan pernyataan R. A'la dan M. Subhi (2016) bahwa tingginya perhatian orang dapat menunjang prestasi belajar yang dicapai siswa. Sejalan juga dengan hasil penelitian A. Ardiansyah & A. Maruwae (2019) yang mengatakan bahwa perhatian orang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa .

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Inpres 5/81 Tibojong Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Guru dan orangtua, sebaiknya saling berkolaborasi dalam memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa agar mereka mendapatkan layanan dan bimbingan belajar yang optimal sehingga hasil belajar dan kedisiplinan semakin meningkat. Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas populasinya dengan pembahasan yang lebih mendalam pula untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ardiansyah & A. Maruwae. 2019.
- [2] *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Jambura Economic Education Journal
- [3] Goni, dkk. 2020. Pengaruh
- [4] *Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi*. Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar.
- [5] Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- [6] Mufarokhah, S. A. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas*

- IV SD Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan. Skripsi.* Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [7] R. A'la & M. Subhi. 2016. *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa.* Jurnal Madaniyah.
- [8] UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [9] Wahyuni, Tri. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- [10] Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

2080

JOEL

Journal of Educational and Language Research

Vol.1, No.12, Juli 2022

ISSN: 2807-8721 (Cetak)

ISSN: 2807-937X (Online)

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN